

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa yang telah peneliti lakukan, maka peneliti menyimpulkan bahwa penggambaran *motherhood* dalam film Athirah kekuatan dan ketanggihan Athirah sebagai seorang ibu dan istri yang kemudian memampukannya menjalankan peranannya sebagai sebagai stri dan pendamping suami, ibu sebagai pengatur dan pemimpin rumah tangga, serta ibu sebagai pengasuh anak.

Dari ketiga sub bab tersebut dapat dilihat bahwa seorang ibu ternyata memiliki kemampuan untuk mengerjakan banyak hal, baik di dalam rumah maupun di luar rumah. Selain bekerja pada ranah domestik, seorang ibu nyatanya juga memiliki kemampuan dan juga memiliki hak untuk bekerja di luar rumah, seperti yang dilakukan oleh Athirah. Selain itu seorang ibu nyatanya juga memiliki kemampuan sebagai seorang manajer dalam keluarga dan mampu mengasuh anak-anaknya dengan baik tanpa adanya bantuan dari sang suami. Semua dilakukan Athirah dengan penuh kekuatan serta keteguhan dalam dirinya. Sehingga ia mampu melaksanakannya seorang diri.

V.2. Saran

V.2.1 Saran Akademis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan nantinya akan menjadi referensi yang baik bagi peneliti selanjutnya. Bagi penelitian berikutnya tidak hanya menggunakan semiotika milik C.S. Peirce saja dan bisa mengembangkannya dengan menggunakan metode lain untuk melihat bagaimana *motherhood* yang ada dalam film Athirah ini. Penelitian ini mungkin juga akan menarik bila menggunakan metode *Reception Analysis*, dimana peneliti berikutnya bisa mengajak beberapa narasumber untuk membahas mengenai penerimaan *motherhood* yang ada pada film Athirah.

V.2.2 Saran Praktis

Bagi industri perfilman khususnya di Indonesia diharapkan mampu memproduksi banyak film menonjolkan kekuatan seorang ibu dan juga film yang mengangkat kisah mengenai sosok ibu dengan peranan lebih bervariasi, tidak hanya berpatokan pada pekerjaan di rumah.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Sumber Buku :

- Abdullah, Irawan. (2006). *Sangkan Paran Gender*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ardianto, Elvinaro., Komala, Lukiati. & Karlinah. (2007). *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. (rev.ed). Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Baria, Ludfy. (2005). *Media Meneropong Perempuan*. Surabaya: KSP.
- Baran, Stanley. (2012). *Pengantar Komunikasi Massa: Literasi Media dan Budaya*. Jakarta: Erlangga.
- Bungin, Burhan. (2016). *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Effendy, Prof. Onong Uchjana., M.A. (2007). *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Fakih, Mansour. (2013). *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fischer, Lucy. (1996). *Cinematernity: Film, Motherhood, and Genre*. New Jersey: Princeton Academic Press.
- Gardner, Mayling., Wagemann, Mildred., Suleman&Sulastris. (1996). *Perempuan Indonesia Dulu dan Kini*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kartono, Kartini. (2007) *Psikologi Wanita: Mengenal Wanita Sebagai Ibu dan Nenek*. Bandung: Mandar Maju.
- Kriyantono, Rachmat. (2016). *Teknis Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Morissan, M.A., Wardhani, Dr. Andy Corry& Hamid. (2010). *Teori Komunikasi Massa*. Bogor: PT Ghalia Indonesia.

Pelras, Christian. (2006). *Manusia Bugis*. Jakarta: Nalar.

Suryakusuma, Julia.(2011). *Ibuisme Negara: Konstruksi Sosial Keperempuanan Orde Baru*. Jakarta: Erlangga.

Sobur, Alex. (2015). *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sobur, Alex. (2017). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Trianton, Teguh. (2016). *Film Sebagai Media Belajar*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sumber Jurnal :

Asriani, Deshinta. (2017). Being Mother: Comparative Study of the Contested Motherhood between South Korea and Indonesia. *IJMESH*. 1 (1), 15-23.

Dahlan. (2016). Prosesi Pemilihan Jodoh dalam Perkawinan: Perspektif Ajaran Islam dan Budaya Lokal di Kabupaten Sinjai. *Jurnal Pendidikan Sains Sosial dan Kemanusiaan*. 9(1), 131-142.

Diani, Amanda., Lestari, M.T., & Maulana, S. (2017). Representasi Feminisme dalam Film Maleficent. *ProTVF*. 1 (2), 139-150.

Diansyah, N.M., Belasunda, R & Hendiawan. (2018). Konstruksi Relasi Gender Suku Bugis Pada Karakter Emma dalam Film Athirah. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. 18 (3), 354-360.

Go, Puspitasari. (2013). Representasi Stereotipe Perempuan dalam Film Brave. *Jurnal E-Komunikasi*. 1 (2), 13-24.

Han, M.I. (2018). Representasi Konflik Ibu Tunggal dan Anak dalam Film Susah Sinyal. *Komunika*. 12 (2), 241-256.

- Irawan, R.E. (2014). Representasi Perempuan Dalam Industri Sinema. *Humaniora*. 5 (1), 1-8.
- Kraut, R.E and Johnston. (1979). Social and Emotional Messages of Smiling. *Journal of Personality and Social Psychology*. 37(9), 1539-1553.
- Maulati, Dewi & Prasetio, Aei. (2017). Representasi Peran Ibu dalam Film Room. *eProceeding of Management*. 4 (2), 2109-2116.
- Natha, Glory. (2017). Representasi Stereotipe Perempuan dan Budaya Patriarki dalam Video Klip Meghan Trainor "All About That Bass". *Jurnal E-Komunikasi*. 5 (2), 1-9.
- Putri, Dyah & Lestari, Sri. (2015). Pembagian Peran Dalam Rumah Tangga Pada Pasutri Jawa. *Jurnal Penelitian Humaniora*. 16(1), 72-85.
- Rajab, Budi. (2009). Perempuan Dalam Modernisme dan Postmodernisme. *Sosiohumaniora*. 11 (3), 1-12.
- Ratnasari, Dwi. (2015). Perselingkuhan dan Kesetiaan dalam Sinetron Catatan Hati Seorang Istri (Suatu Studi Analisis Komunikasi Keluarga dalam Perspektif Semiotika). *Jurnal Ilmu Budaya*. 3(2).
- Retnowati, Yuni. (2008). Pola Komunikasi Orang Tua Tunggal dalam Membentuk Kemandirian Anak. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. 6(3), 199-211.
- Siswati, Endah. (2014). Representasi Domestika Perempuan Dalam Iklan. *Jurnal Komunikasi*. 11 (2), 179-193.
- Sihombing, R.A., Sabana, S, & Sunarto. (2015). Mitos Representasi Ibu dari Masa ke Masa. *Sosiohumanika*. 8 (2), 171-184.
- Surahman, Sigit. (2014). Representasi Perempuan Metropolitan Dalam Film 7 Hati 7 Cinta 7 Wanita. *Jurnal Komunikasi*. 3 (1), 39-63.

Sumber Online :

Kasih, Amirullah. (2016, 7 November). Athirah Jadi Film Terbaik, Begini Komentar Wapres JK. Diakses dari <https://seleb.tempo.co/read/818486/athirah-jadi-film-terbaik-begini-komentar-wapres-jk> pada tanggal 23 Maret 2020

Kultur Daerah: Dibalik Kilauan Songkok Recca. Diakses dari <https://indonesia.go.id/ragam/seni/seni/dibalik-kilauan-songkok-recca> pada tanggal 2 Mei 2020.

Nadliroh, In. (2018, 14 November). Bagaimana Sebaiknya Mendidik Anak Usia Remaja? Diakses dari <https://www.kompasiana.com/iinnadliroh/5bec41d1677ffb5dc57efcb3/bagaimana-sebaiknya-mendidik-anak-usia-remaja?page=all> pada tanggal 2 Mei 2020.

La Paroki, Perempuan Bugis (online),

<http://www.Identitasonline.net/2012/04/Perempuan-bugis.html> diunduh 27 April 2020).

Tondang, Yetta. (2016, 23 September). Athirah: Kisah Perempuan Bugis Yang Berjuang Demi Keutuhan Keluarga. Diakses dari <https://www.rappler.com/indonesia/gaya-hidup/147121-athirah-kisah-perempuan-bugis> pada tanggal 2 Mei 2020.